

ELECTRONIC INITIAL PUBLIC OFFERING (E-IPO) SEBAGAI INOVASI DALAM PENAWARAN UMUM DI BURSA EFEK REGIONAL JAWA TIMUR

Ade Naufit Wijaya

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya
ade.20093@mhs.unesa.ac.id

Tauran

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya
tauran@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam rangka mewujudkan sistem pelayanan publik yang transparan dan efisien, Bursa Efek Indonesia menerbitkan sistem layanan *Electronic Initial Public Offering* sebagai bentuk fitur penawaran umum terhadap perusahaan yang akan hadir di bursa saham Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan inovasi layanan *Electronic Initial Public Offering*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah pegawai Bursa Efek Regional Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan teori pembentukan inovasi dengan indikator *Governance and innovation, Sources of Ideas for innovation, Innovation culture, Capabilities and Tools, Objectives, Outcomes, Drivers, and Obstacles, Collecting Innovation Data For Single Innovations*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek *Governance and innovation* telah berjalan sesuai dengan SOP perundang-undangan dalam mengelola sistem layanan E-IPO, dari aspek *Sources of Ideas for innovation* layanan ini berasal dari kolom kritik pada website, POJK No 41 Tahun 2020, dari aspek *Innovation culture* menambah proses penawaran umum secara *online*, dari aspek *Capabilities and Tools* para pegawai BEI memiliki sertifikasi profesi, dari aspek *Objectives, Outcomes, Drivers and Obstacles* untuk memperbesar partisipasi para investor, dari aspek *Collecting Innovation data for single Innovations* pihak BEI bekerja sama dengan komunitas saham pada universitas dan Jawa Timur. Adapun saran dari penelitian ini adalah agar pihak Bursa Efek perlu membuat regulasi terhadap jadwal perusahaan yang akan IPO serta mengembangkan layanan website menjadi aplikasi agar mudah dijangkau kembali oleh para pengguna.

Kata Kunci: Inovasi Layanan, Pembelian Saham, E-IPO

Abstract

In order to realize a transparent and efficient public service, the Indonesian Stock Exchange has published an Electronic Initial Public Offering service as a form of public offering feature for companies that will be present on the Indonesian stock exchange. This research aims to describe the innovation of the Electronic Initial Public Offering service. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques are done through observation, interviews, and documentation. The data source for this research is employees of the East Java Regional Stock Exchange. This research uses the theory of innovation formation with indicators of Governance and innovation, Sources of Ideas for innovation, Innovation culture, Capabilities and Tools, then Objectives, Outcomes, Drivers, Obstacles, and Collecting Innovation Data For Single Innovations. The results of this research show that for the Governance and innovation aspect it has run in accordance with statutory SOPs in managing the E- IPO service; for the Sources of Ideas for the innovation aspect, this service comes from POJK No 41 of 2020 and the criticism column on the website; for the aspect, Innovation culture adds to the online public offering process; for the Capabilities and Tools aspect, IDX employees have professional certification; for the Objectives, Outcomes, Drivers and Obstacles aspect to increase investor participation; for the Collecting Innovation data for single Innovations aspect, the BEI collaborates with the community shares in universities and East Java. This research suggests that the Stock Exchange needs to make regulations regarding the schedule of companies that will IPO and develop website services into applications to make them easily accessible to users

Keywords : Service Innovation, Share Purchase, E-IPO

PENDAHULUAN

Aktivitas pelayanan publik menjadi tanggung jawab pemerintah dalam melayani seluruh elemen masyarakat untuk memenuhi kebutuhan serta hak-hak yang dibutuhkan masyarakat. Pelayanan publik yang baik tentunya yang mampu memberikan layanan terbaik secara profesional terhadap kebutuhan masyarakat. Peran pelayanan publik sangat diperlukan guna menunjang perkembangan salah satu indikator penting pada bidang perekonomian guna meningkatkan ekonomi di suatu negara. Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang beberapa tahun terakhir ini menjadi sorotan berbagai destinasi yang menarik bagi para investor domestik dan internasional. Investasi memiliki peran krusial dalam mempercepat pembangunan ekonomi di sebuah negara dan meningkatkan mobilitas akses dalam daya saing suatu negara. Pemerintah Indonesia secara aktif serangkaian kebijakan pro investasi, reformasi peraturan, dan fasilitas peningkatan infrastruktur.

Peningkatan literasi keuangan dan kesadaran masyarakat mengenai potensi investasi juga turut berkontribusi dalam pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Investasi mempunyai peran penting dalam pembangunan suatu negara terutama untuk negara berkembang, investasi memiliki banyak manfaat seperti penyediaan modal, penciptaan lapangan kerja, peningkatan akses pasar modal Indonesia, penanaman modal asing dan persaingan, serta memiliki kontribusi untuk transfer teknologi dan tata kelola yang baik. Seiring dengan perkembangan sektor pasar modal yang meningkat melalui siaran pers Menko Perekonomian HM.4.6/379/SET.M.EKON.3/11/2021 disebutkan bahwa investor pasar modal saat ini didominasi oleh Generasi Z tentunya seiring dengan hal tersebut pemerintah akan mendorong peningkatan sosialisasi serta edukasi terkait pasar modal pada remaja dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta mendorong pada pertumbuhan partisipasi masyarakat di pasar modal Indonesia.

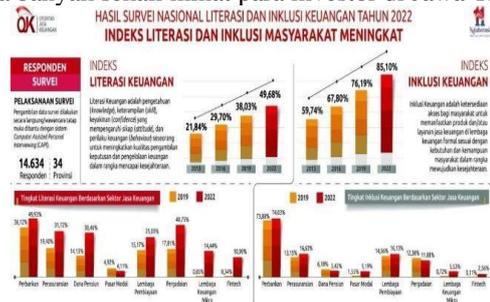


Gambar 1 Pertumbuhan Investor Tahun 2020 – 2023
Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Pasar Modal Indonesia mengalami perkembangan pertumbuhan investor yang signifikan pada tahun 2021 hingga 2023. Tentunya pertumbuhan ini tidak hanya tercermin dari kenaikan Indeks Harga Saham perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* dengan menjual sahamnya secara terbuka ke masyarakat. Keberhasilan suatu pasar modal tidak hanya diukur dari seberapa cepat asetnya terjual tetapi juga dari partisipasi para investor

dan partisipasi perusahaan terhadap perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu pasar modal Indonesia juga menjadi salah satu acuan pertumbuhan sektor perekonomian di Indonesia.

Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi setelah pandemi aktifnya partisipasi para investor baru yang banyak dalam pusat peneliti yang berada di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Jawa Timur membukukan kinerja positif pada tahun 2021, dari jumlah *Single Investor Identification* (SID) merupakan kartu tanda identitas investor perorangan di pasar modal. Di Jawa Timur kenaikan SID secara tahunan pada tahun 2021 mengalami kenaikan 90,35 persen. Sementara kenaikan jumlah kenaikan SID Nasional sebesar 93,59 persen. Hal ini membuat perkembangan SID di Jawa Timur menyumbang cukup banyak perkembangan SID Nasional yang menandakan bahwa banyak sekali minat para investor di Jawa Timur.



Gambar 2 Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Sementara itu, Menurut hasil survei Nasional Indeks Literasi Keuangan pasar modal mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir 2019 – 2022 sebanyak 16% dari 4,92 menjadi 4,11. Namun, Indeks Inklusi mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebanyak 2 kali lipat dilihat dari data pasar modal merupakan sektor keuangan yang memiliki indeks literasi dan inklusi yang terkecil sementara itu pasar modal mempunyai bagian yang vital dalam perekonomian di Indonesia tentunya hal ini tidak sejalan dengan ketimpangan literasi dan pemahaman keuangan terhadap pertumbuhan investor domestik yang cukup signifikan dalam beberapa tahun ke belakang. Meskipun pertumbuhan investor di Indonesia mengalami kemajuan harusnya indeks pembelajaran dan pelayanan administrasi terkait pasar modal harus meningkat, tantangan seperti perlunya perbaikan regulasi lebih lanjut, dan penanganan isu-isu ekonomi dan politik yang bisa mempengaruhi ruang lingkup investasi tetap menjadi perhatian keseluruhan dalam mendorong pertumbuhan investor di Indonesia untuk menciptakan peluang yang menarik melalui pengembangan pasar modal di Indonesia.

Dilihat dari data penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing Indonesia memiliki kondisi investasi yang relatif baik. Peningkatan investasi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga hal tersebut akan menjadi penggerak dalam upaya penciptaan lapangan pekerjaan dan penanggulangan kemiskinan. Investasi memiliki peran penting dalam mendukung

pembangunan suatu negara, terutama untuk negara berkembang. Investasi memiliki banyak manfaat seperti penyediaan modal, penciptaan lapangan kerja, dengan melakukan IPO, kebutuhan perusahaan terhadap modal tambahan akan mudah didapat guna mendanai pertumbuhan jangka panjang perusahaan. sehingga hal tersebut akan menjadi penggerak dalam upaya penciptaan lapangan pekerjaan dan penanggulangan kemiskinan. Investasi memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan suatu negara, terutama untuk negara berkembang. Investasi memiliki banyak manfaat seperti penyediaan modal, penciptaan lapangan kerja, dengan melakukan IPO, kebutuhan perusahaan terhadap modal tambahan akan mudah didapat guna mendanai pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Pooling atau penjatahan saham pada sistem IPO sebelumnya masih belum merata, hal ini diungkap dalam wawancara Kepala Divisi Pengembangan Bursa Efek Indonesia Ignasius Denny yang menjelaskan bahwa persentase penjatahan saham IPO hanya 1% namun dengan adanya sistem E-IPO yang baru akan diperbesar agar menjangkau partisipasi para investor yang lain. Selain itu sebelum 2018 ke bawah tingkat partisipasi investor ritel terhadap IPO sangatlah kecil hal ini tentunya membuat bursa mengevaluasi kebijakannya Menurut Linda Homiya dalam YouTube Mirrae Asset Sekuritas sebelum adanya *website* E-IPO ini para investor harus mengisi form serta datang ke tempat perusahaan yang akan melakukan IPO yang tentunya ini menguras tenaga dan waktu para investor.

Dalam upaya meningkatkan partisipasinya masyarakat dan upaya mewujudkan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam penawaran umum, perlu dibuat pengaturan atas pelaksanaan kegiatan penawaran umum efek bersifat secara elektronik, dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan kegiatan penawaran umum efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang, dan atau sukuk secara elektronik. sistem penawaran umum secara elektronik selanjutnya disebut dengan "Sistem E-IPO"). Berdasarkan dari Pasal 1 angka 5 POJK 41/2020, Sistem E-IPO merupakan sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam penawaran umum. Sistem IPO ini memiliki tujuan memperluas partisipasi perusahaan efek sebagai agen penjualan dalam proses penawaran umum. Sistem IPO ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi penyebaran kepemilikan saham khususnya bagi pemodal ritel pada pasar perdana.

Nurtain Ansyar (dalam Nurdyansyah dan Andiek, 2015: 22) mengartikan Inovasi adalah perbuatan, gagasan, ataupun hal yang baru pada aspek sosial secara khusus agar dapat memecahkan adanya permasalahan yang terjadi sehingga inovasi adalah sebuah usaha untuk merubah ke arah yang lebih baru dan lebih baik.

Menurut Borins dalam Dhewanto (2014:110-111), ada beberapa faktor yang mendukung dalam inovasi pelayanan publik sebagai berikut: 1) Tujuan Program harus sejalan dengan tujuan dan sasaran organisasi, dengan fokus utama pada kepuasan masyarakat dalam pelayanan. 2) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia: Staf, pengguna, dan pemimpin yang

kompeten harus diberdayakan. Peran penting SDM yang berkualitas tercermin dalam pembagian tugas yang jelas sehingga mereka dapat fokus pada tujuan. Pemimpin yang mampu mengatur situasi dengan ide-ide kreatif dalam menciptakan inovasi juga menjadi panutan bagi staf. 3) Sosialisasi Program: Inovasi baru harus dipublikasikan agar masyarakat mendapatkan informasi dan inovasi tersebut dapat diterima. 4) Implementasi Cepat: Inovasi harus diterapkan dengan cepat untuk menghindari hilangnya fokus dan momentum, serta memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat. 5) Keterlibatan Sektor Swasta dan Sukarela: Keterlibatan sektor swasta dan/atau sukarela sangat diperlukan untuk mendukung inovasi publik, sering kali dalam bentuk produk.

Pada era digitalisasi yang berkembang pesat saat ini sistem teknologi sangat berperan penting dalam administrasi, Dalam implementasi E-Government, pemerintah dapat memanfaatkan perkembangan digitalisasi informasi untuk menghilangkan batas-batas dalam organisasi birokrasi. Hal ini juga dapat membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi pemerintah bekerja secara terpadu, sehingga akses ke semua informasi dan layanan publik yang disediakan pemerintah menjadi lebih sederhana. Dengan cara ini, seluruh lembaga negara, masyarakat, dunia usaha, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dapat mengakses informasi dan layanan tersebut secara optimal kapan saja.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat diketahui bahwa pelayanan sebelumnya terhadap penawaran umum masih dilakukan secara manual serta masih terdapat mal administrasi terkait penjatahan saham IPO terhadap investor ritel serta pelayanan pemesanan yang masih terkesan berbelit-belit sebelumnya membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan *website Electronic Initial Public Offering*.

METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan penulis adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menghasilkan data, baik lisan maupun tertulis, berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Menurut Soegiyono (2013:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada lingkungan obyek yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Lokasi penelitian ini terletak di Bursa Efek Indonesia Regional Jawa Timur data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta data sekunder yang didapat dari media elektronik, media cetak, serta dokumen seperti laporan dan buku.

Penelitian ini berfokus pada pembentukan inovasi Arundel, Block dan Ferguson (2019) yang meliputi :

1. Tata kelola dan inovasi (*Governance and innovation*)

Tata kelola organisasi publik berhubungan dengan peranan pemerintah dan lembaga menaungi dalam proses pembentukan suatu inovasi. Dengan

demikian, tata kelola dan inovasi akan mengarah pada bagaimana pemerintah dan lembaga terkait dapat mengelola inovasi dengan cara inovatif dan solutif yang melibatkan berbagai organisasi dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan terhadap para investor yang mengalokasikan dananya serta perusahaan yang diinvestasikan.

2. Sumber ide-ide inovasi (*Sources ideas for innovation*)

Sumber-sumber ide dalam proses pembuatan inovasi, terdiri atas: pembuatan inovasi layanan, kebijakan, tujuan diciptakan dan konsep baru yang memudahkan pengguna untuk mengakses. Lahirnya sumber ide sebuah inovasi dapat berasal internal organisasi maupun eksternal organisasi, seperti pemimpin, pegawai, maupun masyarakat dalam hal ini sistem aplikasi diciptakan karena sebagai langkah untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan dan kemudahan dalam melakukan akses terhadap penawaran umum.

3. Budaya inovasi (*Innovation culture*)

Budaya inovasi dapat diartikan sebagai nilai, kebiasaan, dan asumsi yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran budaya inovasi bisa berupa dukungan dari pengalaman senior manajer untuk inovasi sikap manajemen dan pegawai lain terhadap risiko yang dihadapi dalam menghadapi adanya inovasi.

4. Kemampuan dan alat (*Capabilities and tools*)

Kemampuan dan alat merupakan faktor utama alam keberhasilan suatu inovasi. Di dalam hal ini, upaya pelatihan dinilai penting bagi setiap operator pelaksana untuk meminimalisir terjadinya risiko kegagalan dan tindakan mal administrasi.

5. Tujuan, Hasil, Pendorong dan Hambatan (*Objective, outcomes, drivers, and obstacles*)

Faktor ini mencakup visi, misi yang hendak dicapai dalam proses pembentukan inovasi, faktor pendorong pembentukan inovasi serta hambatan yang terjadi pada saat penerapan inovasi berlangsung.

6. Mengumpulkan Data Informasi Tunggal (Collecting Innovation Data for Single Innovations)

Ketentuan ini menggambarkan metode yang digunakan oleh organisasi pelayanan publik untuk mengumpulkan informasi sebagai pedoman dalam menentukan sistem inovasi. Selain itu, ketentuan ini juga membantu menilai kemampuan pegawai dalam mengimplementasikan inovasi layanan tersebut. Indikator fungsi berikut menjadi landasan bagi peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan inovasi.

Untuk subjek penelitian yang digunakan oleh penelitian yaitu:

1. Trainer Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur melakukan *research market* sekaligus pemberi edukasi terhadap para investor yang berada di Jawa Timur
2. Administrator Bursa Efek Kantor Perwakilan Jawa

Timur Kantor Perwakilan Jawa Timur Staf yang bertugas menangani administrasi pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur

3. Masyarakat pengguna aplikasi E-IPO. Dalam penelitian ini masyarakat pengguna E-IPO merupakan para *stakeholders* dari Galeri Investasi dan komunitas Investor yang berada di kota Surabaya dan Malang

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu analisis data dilakukan menggunakan teknik yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015:246-253).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Electronic Initial Public Offering (E-IPO) adalah platform elektronik yang mendukung proses penawaran umum saham perdana kepada Masyarakat. Sebelum saham suatu perusahaan dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, terdapat proses yang sering kita kenal dengan *Initial Public Offering* atau Penawaran Umum. IPO atau penawaran umum ini merupakan proses penawaran saham perdana kepada publik (pasar perdana), memungkinkan investor yang berminat untuk memesan saham yang ditawarkan secara *online*. Setelah penawaran umum saham perdana selesai, saham perusahaan tersebut akan tercatat di Bursa, dan saham tersebut dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (pasar sekunder). Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi.

Sistem E-IPO adalah platform penawaran umum berbasis web yang memungkinkan investor untuk mengakses informasi perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dengan mudah melalui perangkat elektronik mereka, di mana saja dan kapan saja. Peluncuran *Electronic Indonesia Public Offering* (E-IPO) merupakan langkah berikutnya yang diambil setelah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 41/POJK.04/2020, yang mengatur tentang cara penawaran umum efek ekuitas, efek utang, dan sukuk dilakukan secara elektronik. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) juga telah mengeluarkan keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-45/D.04/2020, yang menunjuk PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai penyelenggara E-IPO.



Gambar 3 Tampilan Website E-IPO

Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024

Berikut merupakan tampilan beranda dari *website* E-IPO untuk masyarakat yang belum terdaftar di aplikasi ini terdapat berbagai fitur yang memudahkan pengguna untuk mengakses saham perusahaan yang sudah maupun belum melantai di perdagangan pasar modal. Dengan adanya *website* E-IPO ini diharapkan masyarakat bisa melakukan penawaran umum secara transparan dan lebih efisien.

Dalam melaksanakan pendaftaran sebagai pengguna E- IPO terdapat berbagai syarat yang harus dipenuhi seperti mengisi identitas diri serta mengunggah Kartu Tanda Penduduk, Nomor SID serta pengisian kode akun investasi yang terdaftar di sekuritas. Setelah mengisi semua data identitas perihal akun investasi pengguna dapat membuka email yang terdaftar dengan mengaktifasi link yang dikirim oleh email Electronic Indonesia Public Offering (e- ipo.notification@idx.co.id).

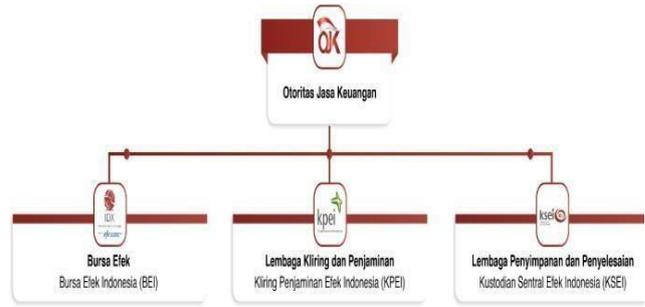
Dari beberapa pendapat narasumber yang disampaikan oleh pegawai BEI dan perwakilan komunitas saham di Jawa Timur melalui *website* E-IPO, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh para pemangku kebijakan dalam meningkatkan partisipasi penawaran umum terhadap investor. Untuk mengetahui sejauh mana layanan *website* E-IPO bekerja, peneliti menggunakan teori pembentukan inovasi

Berdasarkan hasil yang telah diteliti dari hasil penelitian. penelitian mengenai *Inovasi* Layanan *Electronic Initial Public Offering*, maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan teori pembentukan inovasi Arundel, Block & Ferguson, 2019. Teori tersebut terdapat 6 (enam) indikator yaitu :

1. Governance and Innovation (Tata Kelola Inovasi)

Dalam tata kelola pada penelitian ini mencakup pengelolaan inovasi yang menentukan hubungan regulator pasar modal dengan pembuat sistem *website* E-IPO serta kepada para pengguna *website* E-IPO. Kedua bagian tersebut memiliki hubungan yang erat dan dapat menghasilkan sebuah inovasi yang baik. Maksud disini adalah bagaimana cara pengelola sistem yakni bursa efek dalam menjalankan inovasi pelayanan publik untuk menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien terhadap pengguna layanan E-IPO. Seperti Bagaimana pihak Bursa menjalankan *website* E-IPO menggunakan pedoman hukum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan Sukuk Secara Elektronik memiliki tugas untuk membangun dan mengelola sistem penawaran umum elektronik serta menyediakan situs web Penawaran Umum berbasis Elektronik yang dapat diakses publik.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pegawai Bursa Efek Regional Jawa Timur tata kelola inovasi mencakup beberapa instansi dalam POJK Nomor 41 Tahun 2020



Gambar 4 Struktur Organisasi Pasar Modal
Sumber : Modul Sekolah Pasar Modal Tahun 2022

Terkait dengan struktur tata kelola E-IPO dalam sosialisasi tersebut juga dijelaskan bahwa Bursa Efek tidak sendiri adapun Lembaga Kliring Penjamin serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian ditugaskan oleh OJK sebagai penyedia layanan serta lembaga yang bertugas untuk mengadakan sosialisasi terkait sistem E-IPO ini terhadap masyarakat. Tata Kelola pada pelayanan *website* E-IPO ini sangat membantu masyarakat yang ingin mengikuti penawaran umum dengan kemudahan akses yang ditawarkan hanya dengan memesan melalui *handphone* pun bisa melakukan pemesanan saham ipo

Responden	Sesuai Prosedur	Tidak Sesuai Prosedur
Trainer Bursa Efek Jawa Timur	Sesuai Prosedur Sistem E-IPO ini akan terupdate secara otomatis dikarenakan sudah sesuai dengan antrian perusahaan yang akan melantai di bursa	
Trainer Bursa Efek Jawa Timur 2	layanan E-IPO ini sudah sesuai prosedur SOP yang diberikan dimana Otoritas Jasa Keuangan memberi tugas kepada Bursa Efek Indonesia dalam praktiknya bursa efek membuat layanan aplikasi ini untuk mewedahi para investor yang ingin ikut penawaran umum serta bursa efek juga memberikan pelatihan dan sosialisasi pada sekolah pasar	

	modal tingkat lanjut dengan pembahasan khusus materi tentang E-IPO.	
Admin Istrator Bursa Efek Jawa Timur	“Dari Prosedur Tata Kelola sendiri BEI dibawah naungan OJK menjalankan tugasnya sebagai penyelenggara sistem dengan menyediakan fitur – fitur yang lengkap terhadap penawaran umum.	
Komunitas Investor Saham Pemula Malang		Layanan E-IPO menimbulkan banyak transaksi dan bikin ramai pasar modal, tapi tidak dengan kualitas dari perusahaan yang IPO karena akhir-akhir ini kita lihat bahwa banyak saham yang melantai di bursa hanya untuk tempat para owner perusahaan menjual hak kepemilikannya terhadap masyarakat
Komunitas Investor Saham Pemula Surabaya	“Layanan E- IPO dari segi akses sangat memudahkan investor untuk berpartisipasi dalam membeli saham yang akan terbit di bursa dari segi transparansi”.	
Ketua Galeri Investasi FISIP UPN	“Layanan E- IPO dari segi akses sangat memudahkan investor untuk berpartisipasi dalam membeli	

	saham yang akan terbit di bursa dari segi transparansi”.	
Ketua Galeri Investasi CMC UNESA	“Layanan E-IPO ini dari segi tata pelayanan sudah cukup baik karena website ini sudah terintegrasi dengan beberapa pihak seperti dengan sekuritas jadi kita bisa memesan juga melalui perantara sekuritas.”	

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Dari wawancara peneliti terhadap para responden maka dapat diketahui bahwa responden bursa efek cukup merasa terbantu dan antusias terkait sistem layanan pada *website* E-IPO dengan transparansi data yang dimuat mulai dari laporan keuangan, visi misi perusahaan yang akan terbit, kemudahan akses serta sistem *website* ini berlangsung secara *real time* sesuai dengan antrean pendaftaran perusahaan IPO yang akan melantai di bursa namun ada juga kontra dari adanya sistem E-IPO ini terkait tata kelola yakni kualitas dari perusahaan yang berada di E-IPO bisa merugikan para investor lain.

Sementara itu dari observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa Bursa Efek Regional Jawa Timur melihat tentang tata kelola dalam E-IPO ini juga sudah tercantum di *website* Bursa Efek Indonesia di *website* tersebut juga dijelaskan mulai dari struktur organisasi hingga berita-berita terkait peraturan-peraturan dan berita yang selalu diperbarui setiap harinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan diketahui bahwa Bursa Efek Indonesia telah menjalankan sesuai dengan SOP Penawaran Umum secara elektronik bekerja sama dengan 2 lembaga lain yakni Kliring Penjamin Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia dalam mengoperasikan *website* sesuai dengan tupoksi Perundang-undangan yang berlaku diperkuat dengan temuan wawancara beberapa narasumber yang mengungkapkan bahwa layanan ini cukup membantu para *trader* atau investor dengan transparansi berupa tujuan, laporan keuangan perusahaan sebelum melantai di bursa, menciptakan penjelasan dan kenyamanan sendiri bagi para pengguna hal ini membuat pengguna menjadi nyaman melakukan penawaran umum, dengan avania sistem ini juga

terlihat bahwa jangkauan partisipasi investor ritel atau investor perorangan menjadi semakin banyak terhadap penawaran umum dalam website ini.

2. Source of The Ideas For Innovations (Sumber Ide-Ide Inovasi)

Melalui *sources of Ideas for Innovation* atau sumber ide – ide sebuah inovasi didapat melalui hal yang menarik saat inovasi layanan dijalankan agar tujuan pelayanan publik bisa tercapai. Sumber inovasi harus menghasilkan inovasi yang dapat mengembangkan pelayanan sebelumnya untuk proses implementasi mencakup ide internal dan eksternal dalam program layanan yang lebih baik kedepannya. Hal ini dimaksudkan agar Bursa Efek Indonesia Regional Jawa Timur menerapkan penggunaan *website* E-IPO dengan memperhatikan pedoman inovasi serta saran dan keluhan pengguna *website* untuk menjadikan sistem E-IPO ini menjadi lebih baik lagi. Sumber ide dalam inovasi *Electronic Initial Public Offering* bertujuan untuk membantu pelaksanaan sistem administrasi dan pemesanan dalam penawaran umum saham di Bursa Efek Indonesia.

Maka dari itu pihak Bursa Efek Indonesia mempunyai sumber ide yang berasal dari tupoksi POJK no 41 Tahun 2020 sebagai sumber ide terkait serta dari internal yakni divisi TI yang bertugas mengembangkan website serta dari pihak eksternal *website* E-IPO menyediakan kolom kritik dan saran pada *website Electronic Initial Public Offering* guna mengetahui permasalahan yang dialami para pengguna *website* E-IPO, melalui kolom kritik dan saran tersebut maka dapat memunculkan ide- ide baru untuk inovasi *website* E- IPO ini kedepannya. Selain itu pihak Bursa Efek Indonesia Regional Jawa Timur juga menyediakan *callcenter* serta memperbolehkan melakukan pengaduan secara *offline* ke kantor Bursa Efek Regional Jawa Timur untuk membantu para pengguna *website* E-IPO jika terjadi permasalahan atau gangguan yang terjadi pada transaksi, akun atau *website* E-IPO dengan begitu para pengguna E-IPO dapat menyampaikan masukan serta kritikan agar para pelaksana pelayanan publik ini terlaksana. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti untuk saran dan kritik terhadap ide inovasi perbaikan layanan *website* E-IPO memperhatikan masukan dari pihak eksternal dengan mencantumkan kolom tersendiri pada *website* E-IPO.



Gambar 5 Tampilan kritik dan saran
Sumber : Dokumentasi Peneliti Tahun 2024

Dari gambar di atas terlihat bahwasanya pihak Bursa Efek sangat memperhatikan kritik dan saran pengguna investor pengguna *website* E-IPO melalui fitur pilihan hubungi kami pengguna bisa melampirkan nama serta email agar bisa memberikan pertanyaan maupun kritik dan saran.

Dengan adanya hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa adanya sumber ide untuk inovasi layanan *Electronic Initial Public Offering* melakukan cara-cara agar menerima masukan dari pengguna E-IPO hal tersebut tentunya dapat dijadikan sebuah cara untuk Bursa Efek Regional Jawa Timur terus berbenah menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dalam hal memberikan pelayanan kepada pengguna E-IPO dengan baik.

3. Innovation Culture (Budaya dan Inovasi)

Dalam Indikator *Innovation culture* atau budaya inovasi sebuah inovasi harus memiliki budaya pelayanan yang sebelumnya diberikan oleh organisasi. Sebagai upaya untuk mendukung berjalannya inovasi yang lebih baik maka sebuah organisasi harus terhindar dari risiko buruk yang terjadi

Budaya dalam penawaran umum dulunya masih dilaksanakan dengan mendatangi kantor perusahaan atau sekuritas yang ingin melakukan IPO serta sistem administrasi terkait registrasi penawaran umum masih dilakukan dengan formulir yang harus diisi secara manual, belum lagi budaya nepotisme dalam pembagian penjatahan pooling saham terhadap investor perorangan dahulunya masih sering terjadi. Tentunya akses mobilitas bagi para investor juga sulit untuk perusahaan yang berada di luar kota. Maka dari itu perlu tenaga dan waktu lebih untuk bisa ikut dalam penawaran umum perusahaan yang akan IPO.

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara narasumber para responden cukup mengeluhkan penawaran umum pada saat sebelum adanya *website* E- IPO dan masih ada juga yang menganggap bahwa pada *website* E-IPO ini masih terjadi ketidakterbukaan informasi terutama terhadap presentase penjatahan saham IPO, Namun berdasarkan hasil observasi narasumber lain menyebutkan bahwa sistem penjatahan saham perusahaan sudah mengalami perbaikan dengan meningkatkan presentasi penjatahan terhadap investor perorangan.

Maka dapat diketahui bahwa budaya penawaran umum pada *website* E-IPO memudahkan pemesanan dari manual menggunakan *form* menjadi *full remote* pada *website* E-IPO, meskipun harus melewati beberapa tahapan registrasi di awal namun pengguna tidak perlu registrasi lagi setiap memesan tidak seperti sebelum kemunculan *website* E-IPO ini. Serta Penjatahan saham yang dialokasikan untuk menambah partisipasi investor ritel memang benar adanya hal ini tercermin dari beberapa ungkapan responden serta bukti portofolio responden pada pemesanan saham di *website* E-IPO.



Detail Pesanan

Order ID	ALII-41HZXV7A51
Allocation Type	Pool
Jumlah Lot Pemesanan	50
Jumlah Lot Penjatahan	16 (32%)
Harga	Rp 272
Nilai Penjatahan	Rp 435.200

Gambar 6 Portofolio Narasumber

Sumber: Dokumentasi Portofolio Narasumber ISP Malang tahun 2024

4. Capabilities and Tools (Kemampuan dan Alat-Alat)

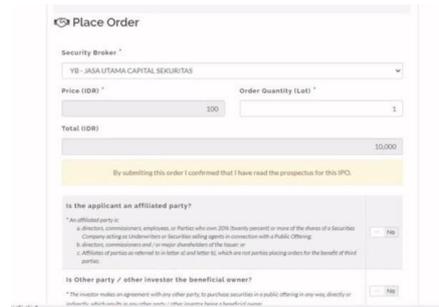
Melalui Indikator *Capabilities and tools* atau kemampuan dan alat-alat menjelaskan bahwa suatu pengukuran sebuah inovasi harus menggunakan berbagai keahlian dan alat-alat guna mendorong kreativitas dalam pembentukan sebuah inovasi. Jadi pihak Bursa Efek Regional Jawa Timur harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam melakukan pelayanan berupa edukasi serta hak pada penawaran umum dan juga alat yang digunakan apakah lengkap sesuai dengan kebutuhan. Agar para investor dapat menerima pelayanan terbaik yang diberikan oleh Bursa Efek Regional Jawa Timur.

Berdasarkan wawancara penelitian di lapangan dalam pelaksanaan *website* E-IPO sumber daya atau pelaksana pelayanan publik harus memiliki sertifikasi tertentu untuk bisa menjalankan tugas sebagai pelayan publik.

Sumber daya atau pelaksana pelayanan publik harus memiliki sertifikasi tertentu untuk bisa menjalankan tugas sebagai pelayan publik. Hal ini agar mengklasifikasikan pegawai-pegawai yang mahir pada bidangnya seperti dalam perdagangan ada yang dinamakan sertifikasi WPPE (Wakil Perantara Perdagangan Efek) dalam menunjang perdagangan dan sertifikasi CSA (*Certified Securities Analyst*) sebagai analis untuk menunjang SDM terhadap para investor dan masih banyak lagi sertifikasi sejenisnya hal ini terlihat dari penjelasan yang dipaparkan oleh pegawai yang cukup menguasai dalam menjelaskan mekanisme pemesanan penawaran umum.

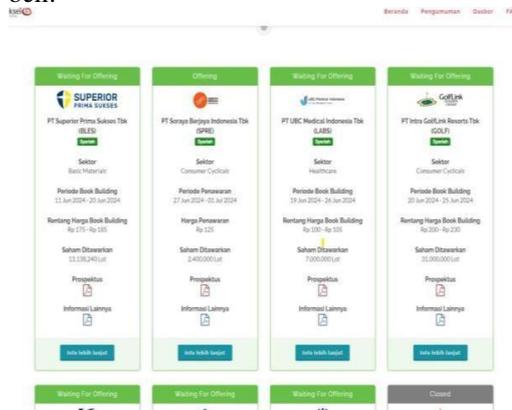
Sementara itu dari segi fitur layanan menurut wawancara beberapa narasumber pegawai pihak Bursa Efek Regional Jawa Timur menjelaskan tahapan-tahapan dalam penawaran umum pada fitur *Electronic Initial Public Offering*.terdapat 4 macam tahapan dalam fase penawaran umum

- a. Melakukan pengisian data berupa pengisian SID



Gambar 7 Pengisian SID Pada website E-IPO
Sumber :Dokumentasi Peneliti tahun 2024

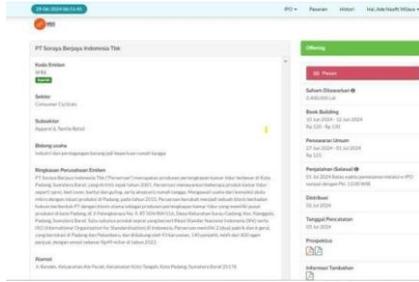
- b. Sekuritas para investor hal ini digunakan untuk pembelian serta pendistribusian. Pada fase ini pengguna bisa melakukan memberikan harga yang ingin dibeli dalam beberapa harga pada fase bookbuilding untuk dilakukan voting harga terbanyak sesuai dengan kesepakatan para investor.
- c. Fase Offering pada fase ini pengguna bisa memilih saham yang mempunyai status offering agar bisa mendapatkan barang yang ingin di beli.



Gambar 8 Tampilan Saham yang akan dibeli pada Fase Offering

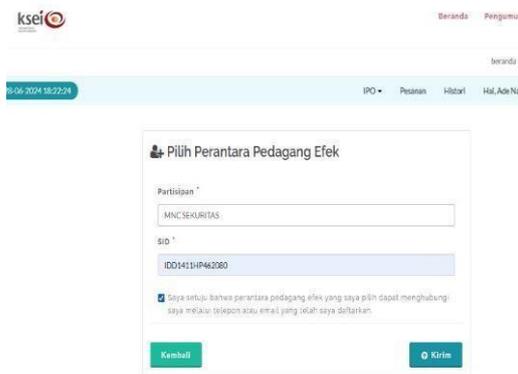
Sumber : Dokumentasi Peneliti

- d. Kemudian pengguna menekan tombol info lebih lanjut pada saham perusahaan yang berstatus *offering* guna pemesanan lebih lanjut lalu lihat data terakhir penjatahan dan fase penawaran umum pastikan tidak melebihi pada hari yang telah ditentukan dari fase penawaran umum. Kemudian para pengguna bisa melihat berapa jumlah saham yang ditawarkan serta visi dan misi perusahaan yang akan IPO melantai.



Gambar 8 Tampilan Pemesanan Fase Offering
 Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2024

- e. Kemudian pengguna bisa mengklik pesan dan menyesuaikan dengan dana yang diinginkan



Gambar 9 Tampilan pemesanan saham saat di pesan pada fase offering
 Sumber: Modul Sekolah Pasar Modal IDX Jawa Timur tahun, 2022

Berdasarkan hal diatas merupakan tata cara dari pemesanan penawaran umum dalam website E-IPO, jika dilihat dari segi kemampuan dan kelengkapan website E-IPO cukup jelas dari fitur dalam melakukan penawaran umum namun masih terdapat istilah baru yang membuat investor mengalami ketidaktahuan hal tersebut bisa dilihat pada fitur FAQ untuk istilah-istilah dalam pemesanan penawaran umum E-IPO sendiri.

5. Objectives, Outcomes, Drivers and Obstacles (Tujuan, hasil, pendorong dan hambatan)

Indikator berikutnya yaitu *Objectives, Outcomes, Drivers and Obstacles* (Tujuan, hasil, pendorong dan hambatan) adalah suatu cara yang digunakan dalam mengetahui bagaimana proses berjalannya sebuah inovasi pelayanan publik. Tujuan merupakan suatu hal yang harus tercapai dengan adanya inovasi pelayanan publik, adalah sesuatu hal yang dicapai saat ini dalam pendorong di sini merupakan biaya atau sumber dana dan untuk hambatan merupakan sebuah permasalahan yang terjadi saat proses inovasi pelayanan publik berlangsung.

Tujuan dari adanya *website* E-IPO adalah untuk meningkatkan kemudahan para investor

perorangan untuk ikut berpartisipasi dalam penawaran umum secara *online*, meningkatkan partisipasi perusahaan yang akan melantai di bursa efek serta meningkatkan partisipasi sekuritas yang sebelumnya hanya beberapa sekuritas kini sekuritas- sekuritas lain ditunjuk menangani perusahaan yang akan IPO agar partisipasi sekuritas merata, serta memudahkan mobilitas para investor dalam masa penawaran umum untuk menghemat akomodasi serta waktu yang dibutuhkan pada fase penawaran umum.

Sedangkan untuk hasil dari *website* E-IPO tercermin dari ramainya transaksi pemesanan saham hingga membludaknya jumlah barang yang diinginkan investor tidak tersedia karena terbatasnya barang yang diluncurkan perusahaan IPO, serta untuk perdagangan di hari pertama perusahaan IPO diluncurkan juga transaksinya selalu ramai dan menjadi top transaksi pada hari perusahaan IPO diluncurkan, hal ini tentunya menjadi acuan investor sangat meminati saham-saham yang akan IPO di *website* E-IPO. Sedangkan untuk pendorong atau sumber dana sendiri beberapa responden dari kalangan Galeri Investasi serta komunitas saham menjelaskan bahwa tidak ada biaya tambahan atau administrasi untuk masa penawaran umum ini. Namun, para pengguna yang ingin ikut dalam penawaran umum cukup menyiapkan dana sesuai harga dan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna E-IPO.

Untuk dari segi hambatan adapun kendala yang terjadi saat pelaksanaan penawaran umum pada temuan lapangan pada *website* E-IPO seperti penarikan dana ketika pemesanan penawaran umum terhambat beberapa hari ketika tidak mendapatkan saham perusahaan IPO, serta beberapa pengguna mengeluhkan terhadap jadwal perusahaan IPO yang mengalami kemunduran atau batalnya perusahaan tersebut IPO di bursa. Tentunya hal ini menjadi evaluasi terhadap pelayanan inovasi terhadap *website* E-IPO untuk terus berbenah untuk meningkatkan kualitas layanan yang dibuat.

6. Collecting Innovation data for single innovations atau mengumpulkan data inovasi menjadi data tunggal

Dari segi indikator *Collecting Innovation data for single innovations* atau mengumpulkan data inovasi menjadi data tunggal menjelaskan bahwa kemampuan pelaksana pelayanan publik untuk mendorong sebuah inovasi tunggal berhasil terlaksana. Sebuah organisasi pelayanan publik pasti memiliki bermacam-macam layanan untuk menangani masyarakat berdasarkan kebutuhannya. Dalam memudahkan masyarakat terhadap pengguna pelayanan publik menjadikan satu inovasi tunggal. Dengan perkembangan pesat era digitalisasi dapat mudah dilaksanakan.

Pada tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan yang berisi tentang peraturan terhadap penawaran umum secara elektronik,

membuat pihak Bursa Efek mempunyai wewenang dalam *website* E-IPO ini salah satu bentuknya adalah mewadahi para pengguna dalam penawaran umum. Usaha yang dilakukan oleh Bursa Efek Regional Jawa Timur untuk mengumpulkan data inovasi menjadi inovasi tunggal, salah satu langkah yang diterapkan adalah melakukan sosialisasi dalam Sekolah Pasar Modal yang dilaksanakan pada kantor Bursa Efek Regional Jawa Timur bekerja sama dengan beberapa sekuritas serta campur tangan para *influencer* keuangan atau saham menjadikan antusiasme masyarakat terhadap penawaran umum pada *website* E-IPO ini, serta melakukan *live instagram* bekerja sama dengan berbagai Kelompok Studi Pasar Modal yang berada Universitas di Jawa Timur.

Sementara pada temuan lapangan beberapa responden memang mengetahui informasi terhadap E-IPO melalui adanya sekolah pasar modal yang diadakan Bursa Efek Indonesia Regional Jawa Timur sebagian melalui *headline trending* topik pada perusahaan yang akan IPO melalui media sosial dan berita terkait. Tentunya hal ini membuat mayoritas banyak *trader* atau investor antusias terhadap inovasi ini namun, ada sedikit beberapa pihak juga yang tetap melakukan penawaran umum dengan metode sebelumnya yang biasanya karena faktor usia tidak mengikuti perkembangan digitalisasi inovasi layanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu peneliti saat melakukan penelitian koordinasi Bakorwil Bojonegoro dalam pembentukan Kerjasama antar daerah Grebang Ratubangnegoro Kertowilangan. Adapun diantaranya :

1. Ibu Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. selaku koordinator Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara
2. Bapak Tauran, S.Sos., M.Soc.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Ibu Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. dan Bapak Tenda Aktiva Oktariyanda S.AP., M.AP. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen S1 Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan Ilmu selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman kelas 2020B Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara yang sudah memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2022). *IDX Annually Statistic 2020*. Idx, 231. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>
- Arundel, A., Bloch, C., & Ferguson, B. (2019). Advancing innovation in the public sector: Aligning innovation measurement with policy goals. *Research Policy*, 48(3), 789–798. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2018.12.001>
- Chumaidi M. F., E., S., & D., S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan IPO (Initial Public Offering) Pada Tahun 2015 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomia*, 9(1), 95–109.
- Indonesia Stock Exchange. (2021). *IDX Quarterly Statistics*. Indonesia Stock Exchange, 1–198. https://www.idx.co.id/media/8473/idx_annually-statistic_2019.pdf
- Kartika, D. F., & Oktariyanda, T. A. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Poedak (Pelayanan Online Pendaftaran Administrasi Kependudukan) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik. *Publika*, 245–260. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p245-260>
- Khutsiyah, M. L. (2018). *Inovasi Pelayanan Publik Melalui Program Sistem Pelayanan Informasi Dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE) (Studi Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jombang)*. 238. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/9774>
- Diana, B. A., & Aulina, R. (2021). Analisis Dampak Inovasi Layanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) DKI Jakarta (Service poin pelayanan perizinan Pasar Rebo). *Jejaring Administrasi Publik*, 13(1), 18–34. <https://doi.org/10.20473/jap.v13i1.29352>
- ELITA, N. O. R. (2019). Dampak Initial Public Offering Pada Kinerja Keuangan Dan Porsi Pembiayaan Bri Syariah Palangka Raya Halaman Judul Skripsi. *Core.Ac.Uk*.
- Prakoso, C. T. (2020). Inovasi Layanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Perspektif Digital Government. *Jurnal Paradigma*, 9(2), 131–146.
- Bruno, E., Biondi, A., Sebastian, B., Gergely, V., & Dobson, R. (2022). *Remote Assessment of Disease and Relapse in Epilepsy: Protocol for a Multicenter Prospective Cohort Study Corresponding Author: 9* (January 2020). <https://doi.org/10.2196/21840>
- Law, C., Cornelsen, L., Adams, J., Penney, T., Rutter, H., White, M., & Smith, R. (2020). *Economics and Human Biology An analysis of the stock market reaction to the announcements of the UK Soft Drinks Industry Levy*.

- Rahma, M. (2022). *Inovasi Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi RIAU*.
- Rimbani, R. M. (2017). *Bab Iii Metodologi Penelitian [Pdf]*. 20–32.
<http://repository.unpas.ac.id/32645/5/BABIII.pdf>
- IDX Data Services Division. (2023). *IDX Yearly Statistics 2023. Bursa Efek Indonesia*, 1–223

